

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
01 Juli 2024	15 Oktober 2024	16 Juni 2024

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYYAH JAMIATUL JARIYAH TEMBILAHAN HULU

Irjus Indrawan
Universitas Islam Indragiri
E-mail irjus9986@gmail.com

Jauhari
Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah, Tembilahan Riau
E-mail jauhariaja72@gmail.com

Yohadi
Universitas Islam Indragiri
E-mail yohadi1998@gmail.com

Ahmad Juhardi
Universitas Islam Indragiri
E-mail ahmadjohardi5@gmail.com

Agung Setiabudi
Universitas Islam Indragiri
E-mail: agung.setiabudi18@gmail.com

Abstrac

Leaders are the spearhead of madrasa progress. The lack of ability of the Madrasah principal to make decisions about the types of changes that must be made in the school as well as the lack of discipline of the Madrasah principal in participating in school activities, causes scheduled activities in the Madrasah to not run optimally. Improving the quality of education aims to maintain and improve quality in a sustainable manner which is carried out systemically to meet the needs of stakeholders, raising awareness that improving the quality of management is the responsibility of all components of society, and with a focus on continuous quality improvement at the educational institution level. The method for this service is to use qualitative methods by directly observing the conditions existing at Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah. Through this observation and dedication, students can find out the performance of the Madrasah Head at the institution, so that students can help with activities that will be carried out at the Madrasah in an effort to improve the quality of the Madrasah itself. By improving the quality of Madrasahs, Madrasahs will progress and develop.

Keywords: *Leadership, Quality of Education.*

Abstrak

Pemimpin merupakan ujung tombak dari kemajuan madrasah. Kurangnya kemampuan kepala Madrasah untuk membuat keputusan tentang jenis perubahan yang harus dilakukan di sekolah serta kurangnya kedisiplinan kepala Madrasah dalam mengikuti kegiatan di sekolah, menyebabkan kegiatan yang sudah terjadwal di Madrasah kurang berjalan secara maksimal. Peningkatan mutu pendidikan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan (*sustainable*) yang dijalankan secara sistemik untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders*, Menggalang kesadaran bahwa peningkatan mutu manajemen merupakan tanggung jawab semua komponen masyarakat, dan dengan fokus peningkatan mutu yang berkelanjutan pada tataran lembaga pendidikan. Metode dalam pengabdian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan mengamati secara langsung kondisi yang ada di Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah. Melalui pengamatan dan pengabdian tersebut Mahasiswa dapat mengetahui kinerja Kepala Madrasah di lembaga tersebut, sehingga Mahasiswa dapat membantu kegiatan yang akan dilaksanakan di Madrasah dalam upaya meningkatkan mutu Madrasah itu sendiri. Dengan adanya peningkatan mutu Madrasah maka Madrasah akan maju dan berkembang.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Mutu Pendidikan.*

Pendahuluan

Salah satu tugas mahasiswa selain belajar adalah melaksanakan penelitian dan pengabdian. Untuk memenuhi salah satu syarat perguruan tinggi maka mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam melaksanakan pengabdian di Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah Tembilihan Hulu. Mengingat bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dan perlu dijadikan pusat perhatian. Pendidikan memiliki peran untuk masa depan individu maupun masyarakat. Selain untuk memberikan keterampilan, pendidikan sendiri dapat berguna untuk melatih kedisiplinan, membentuk karakter mulia, meningkatkan kualitas kerja, dan menjadikan individu yang ideal dan harmonis di lingkungan masyarakat. Kita ketahui bersama bahwa pengembangan mutu pendidikan indonesia saat ini masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan serangkaian permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia melalui kemampuan manajemen, lemahnya kompetensi guru dan murid, kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut bersifat internal dan eksternal. Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan masih terus dilakukan. Bukti perbaikan mutu di tunjukkan oleh keberadaan sekolah-sekolah yang berkualitas yang tentunya di dukung oleh manajemen yang berkualitas pula.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Mutu adalah sebagai ukuran baik dan buruknya suatu benda, kadar, taraf, atau derajat(kepandaian, kecerdasan dan lain sebagainya). Adapun istilah mutu dalam bahasa inggris dapat diketahui yaitu *quality (kualitas)*. Secara terminologi mutu adalah konsep mutu memiliki beberapa pengertian yang berbeda-beda. Berikut beberapa penjelasan dari para ahli yaitu menurut Gregori H. Butchin sebagaimana di kutip Amin Wijaya, menyebutkan bahwa mutu adalah kesesuaian dan kecocokan, dengan spesifikasi dan standar yang berlaku.¹

¹ Yunus dan Rusli Rahmatullah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. (Jawa barat: Indramayu, 2023.). Cet ke 1. hlm 85

Membahas tentang mutu pendidikan tentu seorang akan melihat dari multispektif dari sudut pandang yang berbeda-beda. Mutu pendidikan di sekolah maupun di Madrasan akan terlihat baik jika pendidikan tersebut bisa memberikan jasa pendidikan atau sekolah yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan pelanggan dan mereka merasa puas dengan pelayanan pendidikan di lembaga tersebut.

Mutu pendidikan sendiri merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang di hasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain,serta lulusan relevan dengan tujuan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka tidak terlepas dari seorang pemimpin yang di sebut juga dengan kepala Madrasah. Suatu lembaga tanpa adanya kepala Madrasah maka tidak akan ada yang mengkoordinir segala kegiatan yang akan dilaksanakan dilembaga tersebut, baik itu di bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang tata usaha dan lain sebagainya. Oleh karena itu tugas dan tanggungjawab seorang kepala Madrasah sangatlah besar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Madrasah yang bermutu sangat di pengaruhi oleh seorang pemimpin yang berkualitas.

Kepala Madrasah sebagai individu merupakan komponen madrasah yang paling utama berfungsi sebagai pemimpin (top manager) dalam menentukan sukses dan gagalnya suatu lembaga pendidikan. Sebagai seorang pembimpin yang sukses dapat dipastikan memiliki kemampuan mengelola suatu lembaga dan mampu mengantisipasi perubahan yang secara tiba-tiba, dan dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan serta sanggup membawa lembaga yang dipimpinya pada sasaran dalam waktu jangka tertentu.²

Kepala Madrasah adalah pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai andil yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan.³ Oleh karena itu dibutuhkan seorang kepala sekolah yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah scara mampu berfungsi dengan efektif guna mendukung tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan.⁴ Pemimpin pada dasarnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi tingkah laku orang lain dalam kinerjanya dengan menggunakan kekuasaan.⁵ Sebagai pemimpin satuan pendidikan mempunyai tanggungjawab yang begitu besar dan akan diberikankan pertanggungjawaban.

Kepala sekolah sebagai pimpinan bertanggungjawab guna menentukan efektif atau tidak sebuah sekolah.⁶ Kepala sekolah bertanggungjawab dalam melakukan aktivitas pendidikan di sekolah dan melakukan aktivitas dalam usaha mempengaruhi orang lain yang ada di lingkungan sekolah scara mampu bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.⁷ Kepala sekolah adalah seorang pendidik yang diangkat guna diberikan jabatan struktural guna memimpin sebuah sekolah dengan diselenggarakannya proses pembelajaran yang dapat menerapkan tujuan, proses, prosedur, input, output, perubahan dari sebuah sekolah sesuai dengan aturan perkembangan.⁸

Dalam mengimplementasikan tugasnya kepala Madrasah bertanggung jawab kepada kualitas sumber daya manusia yang ada.⁹ Kepala Madrasah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai kunci utama jaminan keberhasilan sebuah lembaga.¹⁰ Keberhasilan sebuah tujuan pendidikan adalah kesuksesan dan kewibawaan kepala Madrasah dalam memimpin.¹¹ Makna dari kepala Madrasah adalah sebuah tanggungjawab yang diberikankan kepada seseorang guna memimpin sebuah lembaga pendidikan dalam berlangsungnya proses pembelajaran, pembimbingan kepada pendidik, staf dan peserta didik.¹² Kepala Madrasah mempunyai peran begitu besar dan sangat berpengaruh bagi lembaga pendidikan.¹³

Kepala sekolah akan membantu sebuah lembaga pendidikan secara mampu terorganisir dengan efektif.¹⁴ Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala sekolah dalam usaha memajukan pendidikan adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin, pendidik, manajer, supervisor, administrator, motivator dan inovator. (Kemenkes RI, 2007) Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya guna meningkatkan mutu pendidikan. Kemenkes Ri, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah,” Peraturan Menteri Kesehatan, 2007. Adapun faktor penentu dalam mutu pendidikan adalah: a) orang (pendidik), b) program (kurikulum) dan c) lembaga (pimpinan).¹⁵ Oleh karena itu, dalam pelaksanaan seluruh standar pendidikan nasional yang didukung dengan adanya personal yang bermutu dan program yang efektif dari lembaga (pimpinan) yang efektif.¹⁶

Mampu dilihat dari fakta yang diperoleh pemerintah sebagai pemangku kebijakan banyak melakukan perubahan pada kurikulum (program) tanpa adanya cara menyeimbangkan dalam merapikan tenaga pendidik dan kependidikan sehingga program tidak terlaksanakan secara maksimal sesuai yang diharapkan, karena program kurikulum berubah sedangkan orang yang melakukan dan manajemen kepada implementasi kurikulum tidak tersusun dengan efektif.¹⁷ Berdasarkan pengamatan yang pengabdian lakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah hingga sekarang masih Kurangnya kemampuan kepala Madrasah untuk membuat keputusan tentang jenis perubahan yang harus dilakukan di sekolah serta kurangnya kedisiplinan kepala Madrasah dalam mengikuti kegiatan di sekolah, menyebabkan kegiatan yang sudah terjadwal di Madrasah kurang berjalan secara maksimal. dalam proses peningkatan mutu pendidikan Madrasah. Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah telah melakukan berbagai cara peningkatan mutu pendidikannya, diantaranya membuat workshop dan pelatihan bagi pendidik, membuat diklat guna meningkatkan kompetensi pendidik mutu pendidikan meningkat.

Peneliti melihat ada cara dan usaha dalam memaksimalkan peran dan fungsinya sebagai pemimpin lembaga tersebut guna mengangkat citra mutu pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah sebagai sekolah yang unggul. Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah dalam hal ini sebagai seorang pemimpin perlu teliti guna melihat dan memahami peluang pada masa yang akan datang.

Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah harus memperhatikan penentuan keberhasilan mutu pendidikan jika tidak akan sulit guna mencapai mutu pendidikan yang bermutu. Semua usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti membuat berbagai pelatihan, pengadaan buku, peningkatan pembelajaran, meningkatkan kompetensi pendidik, sarana dan prasarana serta peningkatan manajemen sekolah sangat bergantung kepada kepala Madrasah sehingga kepala Madrasah mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Metode Penelitian

Pada pengabdian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁸ Adapun metode pengabdian yang digunakan pada pengabdian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹⁹ Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan secara insentif, terinci dan menpada kepada sebuah organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang perolehan data berdasarkan kenyataan di lapangan.²⁰ Pengabdian ini dilakukan guna memahami, belajar mengelola lembaga pendidikan dan memberikan gambaran tentang isi data yang ada pada Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah. Subjek pada penelitian ini adalah yang mempunyai keterkaitan pada meningkatkan profesionalisme pendidik, dengan demikian subyek pengabdian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik-pendidik dan staf tenaga kependidikan yang berada di Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah.

⁹ Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus*. (2022). <https://doi.org/10.46772/Jamu.V2i02.625>

¹⁰ Radhiah, R., & Sunarto, S. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Smk Di Kecamatan Karangmojo. *Media Manajemen Pendidikan*. (2022). <https://doi.org/10.30738/Mmp.V4i2.8794>

¹¹ Fahmi, F. Tipologi Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2020). 10(1), 1–10.

¹² Fadhli, M. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. (2017). <https://doi.org/10.29240/JsmP.V1i2.295>

¹³ Limbong, M., Firmansyah, F., & Fahmi, F. Integrasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*. (2022). <https://doi.org/10.47006/Er.V5i4.12933>

¹⁴ Umayah, S. Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Mudarrisa: Journal Of Islamic Education*. (2015). <https://doi.org/10.18326/Mdr.V7i2.756>

¹⁵ Nuri Ramadhan. Tugas, Peran Kompetensi Dan Tanggungjawab Menjadi Guru Profesional. (2017). <http://semnasfis.unimed.ac.id>

¹⁶ Mahardhani, A. J. (Universitas M. P. Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*. (2015).

¹⁷ Agung Priambodo, E. Kepemimpinan Transformasional Yang Melayani Masyarakat Dalam Bingkai Kebhinekaan. *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*. (2017). <https://doi.org/10.55745/JwbP.V4i2.78>

¹⁸ Lexy J. Moleong, D. M. A. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *Pt. Remaja Rosda Karya*. (2019). <https://doi.org/10.1016/J.Carbpol.2013.02.055>

¹⁹ Romlah, S. Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*. (2021).

²⁰ Creswell, J. W. Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan). In *Penelitian Kualitatif*. (2015).

Hasil Dan Pembahasan

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Keberhasilan dalam sebuah lembaga tidak terlepas dari peran yang dimiliki seorang pemimpin.²¹ Kepala Madrasah adalah seorang tenaga yang fungsional yang diberikan tugas guna memimpin sebuah sekolah dalam proses pembelajaran.²² Kepala Madrasah harus mampu guna menjaga dan menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat dengan efektif. Kepala Madrasah juga harus mampu mengimplementasikan perannya sebagai administrator, supervisor, pengelolaan dan penguasa kantor, penggerak staf pendidikan.²³ Seluruh aktivitas yang terkait dengan dunia pendidikan kepala sekolah mempunyai peran yang penting. Oleh karena itu kepala madrasah harus mampu menjadi pemimpin yang efektif dan profesional.²⁴ Kepala Madrasah yang berhasil adalah kepala Madrasah yang memahami keberadaan Madrasah sebagai organisasi kompleks yang unik serta mampu melakukan perannya dalam memimpin Madrasah.²⁵

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala Madrasah dalam usaha memajukan pendidikan adalah peran kepala Madrasah sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, pendidik, inovasi dan motivator. Kemenkes Ri, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah” Kepala Madrasah harus mempunyai kemampuan dalam melakukan tugas pokok serta fungsinya, guna meningkatkan mutu pendidikan.²⁶ Adapun tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah meningkatkan proses pembelajaran dengan menetapkan disiplin ilmu dalam aktivitas pembelajaran dan peningkatan disiplin peserta didik, melakukan inovasi dan evaluasi pendidikan.²⁷

Dalam melakukan tugasnya sebagai pemimpin formal dalam lembaga pendidikan kepala Madrasah harus mengimplementasikan fungsi dan peranannya.²⁸ Menurut (Sallis,

²¹ Ibrahim, I. (2021). Pelatihan Kepemimpinan Pejabat Pengawas Dan Implementasinya Di Lembaga Diklat. *Jurnal Siap Bpsdm Provinsi Gorontalo*.

²² Firmansyah, F. Class Together In Realizing The Values Of Moderation Of Islamic Education Through Multicultural School Culture. *International Journal Education Multicultural Of Islamic Society*, 2(1), 1–12. (2021). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33474/jemois.v2i1.13119>

²³ Elfridawati Mai Dhuhani. Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon. *Jurnal Altizam*. (2016).

²⁴ Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*. (2021). <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>

²⁵ Ringgawati, V. M. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus Di Sman 1 Blitar Dan Sman 1 Sutojayan). (2016). *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*.

²⁶ Fitrah, M. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*. (2017). <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>

²⁷ Mulyasa, E. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. (*Pt Bumi Aksara*. 2013).

²⁸ Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umum*. <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>

2014) standar minimal prosedur tugas kepala Madrasah mampu digolongkan menjadi tujuh pokok adalah kepala Madrasah sebagai edukator, kepala Madrasah sebagai motivator, kepala Madrasah sebagai manajer, kepala Madrasah sebagai supervisor, kepala Madrasah sebagai administrator, kepala Madrasah sebagai *leader* dan kepala Madrasah sebagai inovator.²⁹

(1) Kepala Madrasah sebagai educator, adalah mempunyai peran dan kemampuan dalam mengarahkan staf, pendidik, dan peserta didik; Kepala Madrasah sebagai pemimpin, adalah mempunyai kepribadian kuat mempunyai rasa tanggungjawab serta jujur dan mampu memahami kondisi karyawan, pendidik serta peserta didik dengan efektif, mempunyai dan memahami visi misi sekolah, serta berani dalam mengambil keputusan.³⁰

(2) Kepala Madrasah sebagai *manajer*, adalah mempunyai kemampuan merencanakan dalam menyusun program, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengevaluasi masing-masing kinerja pendidik, staf dan karyawan, serta membangun hubungan yang efektif antara sekolah dengan masyarakat dan instansi yang terkait Kepala sekolah sebagai *inovator*, adalah mempunyai kemampuan dalam menemukan gagasan baru serta inovasi-inovasi guna pembaharuan dan kemajuan sekolah.³¹

(3) Kepala madrasah sebagai *leader* (pemimpin), bahwa kepala madrasah harus mampu dipercaya, jujur dan bertanggungjawab, memahami kondisi pendidik, kondisi karyawan dan peserta didiknya, mempunyai visi dan misi madrasah, berani mengambil keputusan urusan internal dan eksternal madrasah, membuat dan mencari serta memilih gagasan baru guna kemajuan madrasah, sebagai tauladan dalam melakukan tugas, serta bertanggungjawab atas aktivitas-aktivitas di sekolah.

(4) Kepala Madrasah sebagai *administrator*, adalah mengelola administrasi kesiswaan, aktivitas pembelajaran, ketenagaan, keuangan dan bimbingan konseling.³²

(5) Kepala Madrasah sebagai *motivator*, adalah mampu menciptakan lingkungan kerja yang efektif, memberikan tauladan dalam menegakkan disiplin tata tertib Madrasah yang berkaitan dengan pendidik dan peserta didik dan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.³³

²⁹ Sallis, E. Total Quality Management In Education: Third Edition. In *Total Quality Management In Education: Third Edition*. (2014). <https://doi.org/10.4324/9780203417010>

³⁰ Widyasari, F., & Kustiarini, K. Analisis Manajemen Kepala Madrasah Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jenius (Journal Of Education Policy And Elementary Education Issues*, 2021). <https://doi.org/10.22515/Jenius.V2i2.4147>

³¹ Muhtadi, F., & Kusumastuti, F. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Di Sma Nurul Jadid. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*. (2020). <https://doi.org/10.22219/Jkpp.V7i1.11699>

³² Salam, A. A. Servant Leadership: Model Kepemimpinan Kontemporer Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. (2017). <https://doi.org/10.17977/Um025v2i12017p075>

³³ Noor, W. Azyumardi Azra : Pembaruan Pemikiran Dan Kelembagaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*. (2018). <https://doi.org/10.32923/Tarbawy.V5i1.827>

(6) Kepala Madrasah sebagai *supervisor*, adalah menyusun serta melakukan program supervisi.³⁴

Peran kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah adalah kepala Madrasah mengevaluasi guna melihat sejauh mana keberhasilan atau kegagalan Madrasah. Evaluasi akan dilaksanakan setiap bulan kepada program kerja efektif kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Kepala Madrasah akan memonitoring proses pembelajaran guna mengetahui perkembangan guna mencapai visi, misi dan terlaksananya program mutu pendidikan.

Peran kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menjabarkan visi misi Madrasah, melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di mushollah sekolah.³⁵ Kepala Madrasah juga melihat tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan Madrasah.³⁶ Dalam mengambil keputusan anggaran akan dimusyawarahkan dengan bendahara, melibatkan pendidik dalam dan tata usaha dalam pengambilan keputusan penting sekolah, mampu mengarahkan dan memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan, selalu bermusyawarah kepada pendidik guna saling memberi masukan dengan menganggap pendidik sebagai mitra kerja dan memberikan support kepada pendidik secara mengimplementasikan kinerjanya dengan efektif.

2. Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang dihasilkan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh pelanggan.³⁷ Mutu pendidikan yang diinginkan tidak terjadi begitu saja, tetapi mutu perlu direncanakan. Perencanaan yang matang adalah salah satu bagian dalam cara meningkatkan mutu.³⁸ Ada 8 Standar Nasional Pendidikan sebagai kriteria atau standar minimal terkait pelaksanaan sistem pendidikan yang telah ada diseluruh wilayah negara kesatuan republik Indonesia, dalam hal ini peneliti hanya meneliti 3 standar mutu adalah.³⁹

(a) Standar isi, adalah patokan tentang ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi guna mencapai kompetensi lulusan, standar isi terdiri dari: struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender akademik.

³⁴ Ambarita, A. Efektivitas Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Melaksanakan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Sd. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. (2018). <https://doi.org/10.24036/jippsd.V2i1.100049>

³⁵ Suriansyah, A., & . A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. (2015). <https://doi.org/10.21831/cp.V2i2.4828>

³⁶ Nasaruddin, N. Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Di Sdn 20 Watang Sawitto. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. (2018). <https://doi.org/10.31100/dikdas.V1i2.245>

³⁷ *Opcit*, Fahmi, 2021

³⁸ Ekosiswoyo, R. Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (2016).

³⁹ Azizah, N., & Saputro, H. Implementasi Official Website Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pada Sma Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. (2020). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.V1i2.2753>

(b) Standar proses adalah kriteria yang di dalamnya terdiri dari perencanaan pelaksanaan dan proses pembelajaran, serta penilaian kepada hasil pembelajaran.

(c) Standar sarana dan prasarana adalah hal yang berkaitan dengan infrastruktur pendidikan dan wajib dimiliki oleh pendidikan, yang meliputi: peralatan pendidikan, media pendidikan, lahan, bangunan dan gedung, ruang pembelajaran, dan ruang penunjang.

Fungsi standar nasional pendidikan tersebut sebagai dasar guna melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan guna menciptakan pendidikan nasional yang unggul serta bermutu.⁴⁰ Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pelaksanaan kurikulum tahun 2022/2023 telah menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan dari kompetensi pendidik dalam mengajar kurang efektif pendidik telah menyiapkan RPP dan silabus sebelum memulai pembelajaran namun kurang maksimal. Terdapat kekurangan di sisi lain yaitu kurangnya kemampuan kepala Madrasah untuk membuat keputusan tentang jenis perubahan yang harus dilakukan di sekolah serta kurangnya kedisiplinan kepala Madrasah dalam mengikuti kegiatan di sekolah, menyebabkan kegiatan yang sudah terjadwal di Madrasah kurang berjalan secara maksimal. Selanjutnya pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah telah memadai guna menunjang proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah begitu banyak meraih prestasi, prestasi tersebut mampu dilihat dari kualitas peserta didik yang telah banyak meraih juara dalam bersaing dalam bidang pengetahuan dan olahraga dari tingkat Kecamatan, Kabupaten dan tingkat Provinsi

⁴⁰ Sri Mujiarti Ulfah. Mencermati Arah Pendidikan Indonesia. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*. (2021). <https://doi.org/10.37304/Jispar.V1i2.346>

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, serta pencapaian yang telah dicapai. Mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan dari kompetensi pendidik dalam mengajar sudah efektif pendidik telah menyiapkan RPP dan silabus sebelum memulai pembelajaran secara maksimal. Namun terdapat kekurangan di sisi lain yaitu kurangnya kemampuan kepala Madrasah untuk membuat keputusan tentang jenis perubahan yang harus dilakukan di sekolah serta kurangnya kedisiplinan kepala Madrasah dalam mengikuti kegiatan di sekolah, menyebabkan kegiatan yang sudah terjadwal di Madrasah kurang berjalan secara maksimal. Selanjutnya pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah telah memadai guna menunjang proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah begitu banyak meraih prestasi, prestasi tersebut mampu dilihat dari kualitas peserta didik yang telah banyak meraih juara dalam bersaing dalam bidang pengetahuan dan olahraga dari tingkat Kecamatan, Kabupaten dan tingkat Provinsi. Peran kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah mempunyai perencanaan dan program kerja yang akan diimplementasikan kedepannya dan mulai berjalan dengan efektif. Peran Mahasiswa dalam pengabdian juga telah membantu proses peningkatan mutu pendidikan. Semua komponen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah sudah cukup baik namun kepala Madrasah hanya perlu memperhatikan karakternya agar kedepannya lebih bijak dalam mengambil keputusan dan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan di Madrasah. Hal ini berkaitan dengan teori :

- a) Sebagai *educator*, kepala sekolah mempunyai kemampuan dalam membimbing pendidik, peserta didik dan staf dan memberikan teladan yang efektif. Sebagai manajer, kepala sekolah mempunyai kemampuan dalam menyusun program, menyusun pembagian organisasi personalia, megoptimalkan sumber daya manusia, kemudian mengarahkan dan menggerakkan kinerja pendidik, staf dan karyawan. (b) Kepala Madrasah sebagai *motivator* (Noor, 2018), adalah mampu menciptakan lingkungan kerja yang efektif, memberikan tauladan dalam menegakkan disiplin tata tertib Madrasah yang berkaitan dengan pendidik dan peserta didik dan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.⁴¹

⁴¹ Noor, W. Azyumardi Azra : Pembaruan Pemikiran Dan Kelembagaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*. (2018). <https://doi.org/10.32923/Tarbawy.V5i1.827>

A. Saran dan Ucapan Terimakasih

Saran yang dapat kami berikan untuk kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Jariyah Tembilahan Hulu adalah supaya kedepannya kepala Madrasah dapat lebih bisa tertib dan disiplin sehingga lebih mudah untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan.

Kami ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah Dan Segenap Majelis Guru Madrasah Ibtidaiyyah Jamiatul Jariyah Tembilahan Hulu, yang telah memberikan kesempatan kepada kami unuk mengabdikan di lembaga ini, semoga kita semua senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Musfirotun Yusuf, 2015. *Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Menghadapi Tantangan Global*, Jurnal akademik.
- Yunus dan Rusli Rahmatullah, 2023. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. (Jawa barat: Indramayu). Cet ke 1.
- Ngaisah, 2023. *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*.
- Ringgawati, V. M. (2016). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus Di Sman 1 Blitar Dan Sman 1 Sutojayan)*. *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*.
- Firmansyah, F. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal Of Social And Cultural Anthropology)*. <https://doi.org/10.24114/antro.v5i2.14384>.
- Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). *Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. Ijsse : Indonesian Journal Of Social Science Education*.
- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2918>
- Timor, H. (2018). *Mutu Sekolah; Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. Jurnal Administrasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11568>.
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). *Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk. Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus*. <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>
- Radhiah, R., & Sunarto, S. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Smk Di Kecamatan Karangmojo. Media Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i2.8794>
- Fahmi, F. (2020). *Tipologi Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 10(1), 1–10*.
- Fadhli, M. (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Limbong, M., Firmansyah, F., & Fahmi, F. (2022). *Integrasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural. Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.47006/er.v5i4.12933>
- Umayah, S. (2015). *Upaya Guru Dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. Mudarrisa: Journal Of Islamic Education*. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.756>

- Nuri Ramadhan. (2017). Tugas, Peran Kompetensi Dan Tanggungjawab Menjadi Guru Profesional. *Http://Semnasfis.Unimed.Ac.Id.*
- Mahardhani, A. J. (Universitas M. P. (2015). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran.*
- Agung Priambodo, E. (2017). Kepemimpinan Transformasional Yang Melayani Masyarakat Dalam Bingkai Kebhinekaan. *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan.*
<https://doi.org/10.55745/jwbp.v4i2.78>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *Pt. Remaja Rosda Karya.* <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Romlah, S. (2021). Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif). *Pancawahana: Jurnal Studi Islam.*
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Pendekatan). *In Penelitian Kualitatif.*
- Ibrahim, I. (2021). Pelatihan Kepemimpinan Pejabat Pengawas Dan Implementasinya Di Lembaga Diklat. *Jurnal Siap Bpsdm Provinsi Gorontalo.*
- Firmansyah, F. (2021). Class Together In Realizing The Values Of Moderation Of Islamic Education Through Multicultural School Culture. *International Journal Education Multicultural Of Islamic Society*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33474/jemois.v2i1.13119>
- Elfridawati Mai Duhani. (2016). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon. *Jurnal Altizam.*
- Sofiah Sinaga, N., Aprilinda, D., & Putra Budiman, A. (2021). Konsep Kepemimpinan Transformasional. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia.*
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>
- Ringgawati, V. M. (2016). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus Di Sman 1 Blitar Dan Sman 1 Sutojayan). *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id.*
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu.* <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Pt Bumi Aksara.*
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk. *Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umus.* <https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>
- Sallis, E. (2014). Total Quality Management In Education: Third Edition. *In Total Quality Management In Education: Third Edition.* <https://doi.org/10.4324/9780203417010>

- Widyasari, F., & Kustiarini, K. (2021). Analisis Manajemen Kepala Madrasah Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jenius (Journal Of Education Policy And Elementary Education Issues)*. <https://doi.org/10.22515/Jenius.V2i2.4147>
- Muhtadi, F., & Kusumastuti, F. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Di Sma Nurul Jadid. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.22219/Jkpp.V7i1.11699>
- Salam, A. A. (2017). Servant Leadership: Model Kepemimpinan Kontemporer Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/Um025v2i12017p075>
- Noor, W. (2018). Azyumardi Azra : Pembaruan Pemikiran Dan Kelembagaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32923/Tarbawy.V5i1.827>
- Ambarita, A. (2018). Efektivitas Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Melaksanakan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Sd. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.24036/Jippsd.V2i1.100049>
- Suriansyah, A., & . A. (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/Cp.V2i2.4828>
- Nasaruddin, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekoah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru Di Sdn 20 Watang Sawitto. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.31100/Dikdas.V1i2.245>
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Azizah, N., & Saputro, H. (2020). Implementasi Official Website Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pada Sma Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V11i2.2753>
- Sri Mujiarti Ulfah. (2021). Mencermati Arah Pendidikan Indonesia. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*. <https://doi.org/10.37304/Jispar.V1i2.346>

Gambar. 1

Kegiatan Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan

